



Biogenerasi Vol 9 No 1, Maret 2024

# Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



## STUDI TUMBUHAN *SPERMATOPHYTA* DI PEKARANGAN RUMAH KELURAHAN BATANGMATA SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI MATERI *PLANTAE* KELAS X SMA/MA

Yulisia Rezky Kirana, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Muhammad Wiharto, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Hamka Lodang, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

\*Corresponding author E-mail: [yulisiarezky@gmail.com](mailto:yulisiarezky@gmail.com)

### Abstract

Indonesia is a country that has high biodiversity, both flora and fauna which are scattered in various regions. Of the many plants that can grow in Indonesia, many of them are found in the environment around us, such as the yards of people's houses. Seed plants (*Spermatophyta*) are types of plants that we usually encounter in the yard of the house. The aim of this study was to determine the types of seed plants (*Spermatophyta*) found in the yards of the people's houses in Batangmata Village, Bontomatene District, Selayar Islands Regency. This research is a descriptive study using the exploratory method which is carried out by exploring the area of the house yard where seed plants (*Spermatophyta*) can be found. The results showed that the identified seed plants (*Spermatophyta*) totaled 131 species consisting of 59 families. Gymnosperms consist of 3 species and 128 species of Angiosperms consisting of 35 species of monocots (*Liliopsida*) and 93 species of dicots (*Magnoliopsida*).

**Keywords:** *Spermatophyta*, House Yard, Batangmata Village

### Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, baik flora maupun fauna yang tersebar di berbagai wilayah. Dari sekian banyak tumbuhan yang dapat tumbuh di Indonesia banyak di antaranya terdapat di lingkungan sekitar kita seperti pekarangan rumah penduduk. Tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*) adalah jenis tumbuhan yang biasa kita jumpai di pekarangan rumah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*) yang terdapat di pekarangan rumah masyarakat Kelurahan Batangmata, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode eksplorasi yang dilakukan dengan menelusuri wilayah pekarangan rumah yang dapat ditemukan tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*) yang berhasil diidentifikasi berjumlah 131 species yang terdiri dari 59 familia. *Gymnospermae* terdiri atas 3 species dan 128 species dari *Angiospermae* yang terdiri dari 35 species monokotil (*Liliopsida*) dan 93 species dikotil (*Magnoliopsida*).

**Kata Kunci :** *Spermatophyta*, Pekarangan Rumah, Kelurahan Batangmata

© 2024 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :  
Universitas Negeri Makassar

p-ISSN 2573-5163

e-ISSN 2579-7085

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, baik flora maupun, fauna yang tersebar di berbagai wilayah. Dari sekian banyak tumbuhan yang dapat tumbuh di Indonesia banyak di antaranya terdapat di lingkungan sekitar kita seperti pekarangan rumah penduduk.

Pekarangan rumah adalah areal terbuka yang terletak di sekitar lingkungan rumah yang letaknya bisa di depan, di samping, atau di belakang. Pekarangan akan menjadi lahan potensial jika dikelola dan didayagunakan. Manfaat yang dapat diperoleh dari pengelolaan pekarangan di antaranya dapat ditanam berbagai jenis tanaman (Ashari *et al.*, 2012). Menurut Hakim (2014) pekarangan adalah istilah yang berasal dari bahasa Jawa, dan secara khusus diartikan sebagai kebun polikultur yang berasosiasi dengan rumah.

Masyarakat seringkali menanam anekaragam tetumbuhan untuk maksud tertentu, seperti membuat pagar hidup, meningkatkan keindahan lingkungan rumah, menyediakan tempat berteduh dari panas matahari dan sebagainya. Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa pekarangan tersebut dapat menjadi objek pengamatan, sarana atau tempat melakukan percobaan/penyelidikan dan sebagai tempat mendapatkan informasi (Rapi, 2012).

Lingkungan sekitar peserta didik dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Karena lingkungan menyediakan banyak hal yang dapat menjadi sumber belajar peserta didik. Sekalipun lingkungan tersebut tidak didesain secara sengaja untuk kepentingan pendidikan (Nachrawie, 2017). Dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar biologi diharapkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang konkret karena dapat mengamati objek secara langsung, sehingga hasil belajar dapat lebih optimal. lingkungan sekitar menyediakan berbagai objek yang dapat dipelajari peserta didik, sehingga dapat menjadi wahana untuk proses pembelajaran (Pebrina. 2021).

Berdasarkan Kurikulum 2013, peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga seorang pendidik

diharapkan bisa memanfaatkan berbagai sumber belajar. Dalam proses pembelajaran biologi sumber belajar dapat diperoleh di sekolah atau di luar sekolah. Kurikulum 2013 sangat menekankan pada pengalaman langsung di lapangan yang bersifat kontekstual. Karena itu, diharapkan agar guru menggali potensi lokal untuk dijadikan sumber belajar bagi peserta didik.

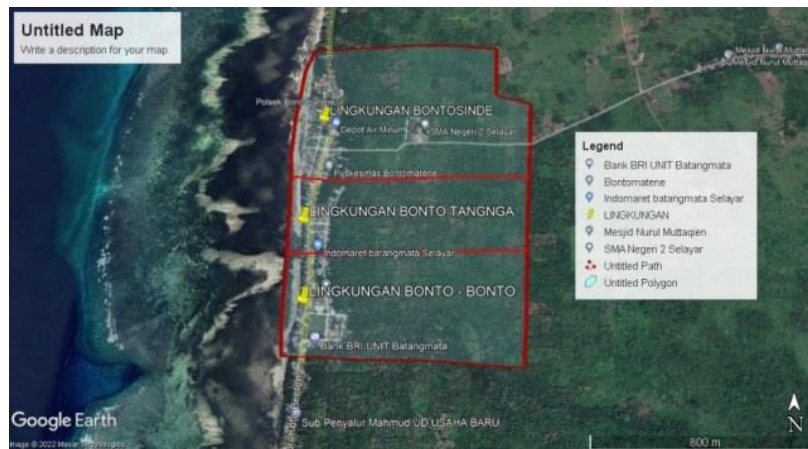
Pembelajaran biologi sebagai salah satu bagian dari pendidikan memiliki potensi yang besar dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah, siswa dapat mengenal alam lebih dekat melalui pengenalan keanekaragaman flora. Salah satu lokasi yang memiliki keanekaragaman flora dengan wilayah yang luas adalah Kelurahan Batangmata, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar. Di lokasi tersebut terdapat beberapa sekolah, salah satunya adalah SMAN 2 Selayar.

Materi *Plantae* merupakan materi yang sangat kompleks. Klasifikasinya terdiri atas tumbuhan lumut (*Bryophyta*), tumbuhan paku (*Pteridophyta*), dan tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*). Fakta saat ini, Buku-buku pembelajaran tidak diperkaya dengan isu-isu lokal atau fenomena di sekitarnya. Sering, guru hanya membaca ulang materi dalam buku-buku pembelajaran dan hanya memberikan contoh yang ada di daerah lain, sehingga menyulitkan siswa untuk memahami suatu materi pelajaran. Sebagai hasilnya, materi yang diberikan kurang dikaitkan dengan contoh kontekstual, kegiatan pembelajaran tidak sejalan dengan kondisi peserta didik, tenaga pendidik, dan lingkungan peserta didik.

Maka dari itu dilakukan studi tumbuhan *spermatophyta* di pekarangan rumah masyarakat. Tumbuhan berbiji merupakan tumbuhan sejati karena bagian akar, batang, dan daun dapat dibedakan dengan jelas. Disebut tumbuhan berbiji karena tumbuhan jenis ini berkembang biak dengan menggunakan biji.

Hasil dari penelitian ini, nantinya akan dirangkum dalam bentuk booklet yang sesuai dengan fakta- fakta yang telah diperoleh dari hasil penelitian di pekarangan rumah, khususnya materi *Plantae* kelas X SMA/MA.

## METODE



**Gambar 1.** Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di pekarangan rumah masyarakat, Kelurahan Batangmata Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan menggunakan metode eksplorasi yang merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menuluri wilayah pekarangan yang dapat ditemukan tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu

observasi atau peninjauan langsung ke lokasi penelitian. Selanjutnya melakukan pengamatan dan pencatatan ciri-ciri morfologi tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*) dengan menggunakan pedoman buku yang relevan yaitu buku *Morfologi Tumbuhan* karya Gembong Tjitrosoepomo dan *Flora* karya Van steenis (2013) yang dikombinasikan dengan aplikasi *Plant net*. Selain itu, pada tahap ini dilakukan dokumentasi dengan menggunakan kamera DSLR.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut data jenis tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*) yang ditemukan di pekarangan rumah masyarakat Kelurahan Batangmata, Kecamatan Botomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar.

**Tabel 1 :** Jenis Tumbuhan Berbiji (*Spermatophyta*) Pekarangan

No.	Familia	Nama Spesies	Nama Indonesia
1.	Acanthaceae	1. <i>Graptophyllum pictum</i> (L.) Griffith	Daun Ungu
		2. <i>Pseuderanthemum reticulum</i>	Melati Jepang
		3. <i>Ruellia simplex</i>	Kencana Ungu
2.	Agavaceae	4. <i>Agave americana</i> L.	Agave Amerika
		5. <i>Sansevieria cylindrical</i>	Lidah Mertua
		6. <i>Sansevieria francisii</i>	Lidah Mertua
		7. <i>Sansevieria trifasciata</i> Hort. ex	Lidah Mertua

	<i>Prain</i>	
	8. <i>Dracaena reflexa</i> Lam.	Nyanyian Dari India
	9. <i>Amaranthus spinosus</i> L.	Bayam Duri
3. Amaranthaceae	10. <i>Celosia cristata</i> L.	Jengger Ayam
	11. <i>Gomphrena globosa</i> L.	Bunga Kenop
	12. <i>Mangifera indica</i> L.	Mangga
4. Anacardiaceae	13. <i>Spondias dulcis</i> Parkinson	Kedondong
	14. <i>Annona muricata</i> L.	Sirsak
5. Annonaceae	15. <i>Annona squamosa</i> L.	Srikaya
6. Apiaceae	16. <i>Apium graveolens</i> L.	Seledri
	17. <i>Adenium obesum</i> (Forssk.) <i>Roem. &amp; Schult</i>	Kamboja Jepang
7. Apocynaceae	18. <i>Catharanthus roseus</i> (L.) G. Don	Tapak Dara
	19. <i>Nerium oleander</i> L.	Bunga Jepun
	20. <i>Plumeria acuminata</i> Ait	Kamboja
	21. <i>Aglaonema commutatum</i> Schott	Aglonema Merah
	22. <i>Alocasia cucullata</i> (Lour.) G. <i>Don</i>	Talas China
	23. <i>Alocasia macrorrhizos</i> (L.) G. <i>Don</i>	Bira
	24. <i>Alocasia sanderiana</i>	Keladi Keris
	25. <i>Anthurium crystallinum</i>	Kuping Gajah
	26. <i>Anthurium plowmanii</i> Croat.	Gelombang Cinta
	27. <i>Caladium bicolor</i> (W.Ait.) Vent	Keladi
8. Araceae	28. <i>Dendrobium bigibbum</i> Lindl.	Anggrek Larat
	29. <i>Dieffenbachia seguine</i> (Jacq.) <i>Schott</i>	Sri Rejeki
	30. <i>Epipremnum aureum</i>	Srigading
	31. <i>Homalomena rubescens</i> (Roxb.) <i>Kunth</i>	Nampu
	32. <i>Monstera adansonii</i> Schott	Janda Bolong
	33. <i>Scindapsus pictus</i> Hassk.	Sirihgading Silver
	34. <i>Zamioculcas zamiifolia</i> (Lodd.) <i>Engl.</i>	Daun Dolar
9. Araliaceae	35. <i>Polyscias scutellaria</i> (Burm. f.)	Daun Mangkokan

	<i>Fosberg</i>	
10. Araucariaceae	36. <i>Araucaria heterophylla</i> (Salisb.)	Cemara Norfolk
	<i>Franco</i>	
	37. <i>Areca catechu</i> L.	Pohon Pinang
11. Arecaceae	38. <i>Cocos nucifera</i> L.	Kelapa
	39. <i>Phoenix dactylifera</i> L.	Kurma
12. Asphodelaceae	40. <i>Aloe vera</i> (L.) Burm. f.	Lidah Buaya
	41. <i>Cosmos sulphureus</i> Cav.	Kenikir
	42. <i>Gynura procumbens</i> (Lour.) Merr.	Sambung Nyawa
13. Asteraceae	43. <i>Lactuca sativa</i> L.	Selada
	44. <i>Melampodium divaricatum</i> (Rich.) DC.	Bunga Matahari Kecil
	45. <i>Zinnia peruviana</i> (L.) L.	Bunga Kertas Zinnia
14. Begoniaceae	46. <i>Begonia cucullata</i> Willd.	Begonia
	47. <i>Brassica juncea</i> (L.) Czern.	Sawi Hijau
15. Brassicaceae	48. <i>Brassica rapa</i> var. <i>parachinensis</i> L.	Pakcoi
16. Bromeliaceae	49. <i>Ananas ananassoides</i> (Baker) L.B.Sm.	Bunga Nanas-Nanasan
17. Cacicaceae	50. <i>Carica papaya</i> L.	Papaya
	51. <i>Acanthocereus tetragonus</i> (L.) Humm.	Kaktus Candi
	52. <i>Echinopsis oxygona</i> (Link) Zucc. ex Pfeiff. & Otto	Kaktus Lili Paskah
18. Cactaceae	53. <i>Gymnocalycium baldianum</i> Speg.	Kaktus Gimno
	54. <i>Hylocereus undatus</i> (Haw.) Britton & Rose	Buah Naga
	55. <i>Opuntia cochenillifera</i> (L.) Mill.	Kaktus Centong
19. Caesalpiniaceae	56. <i>Caesalpinia pulcherrima</i> (L.) Swartz	Kembang Merak
20. Casuarinaceae	57. <i>Casuarina equisetifolia</i> L.	Cemara Laut
21. Combreceae	58. <i>Terminalia neotaliala</i> Capuron	Ketapang Kencana
22. Commelinaceae	59. <i>Commelina erecta</i> L.	Gewor

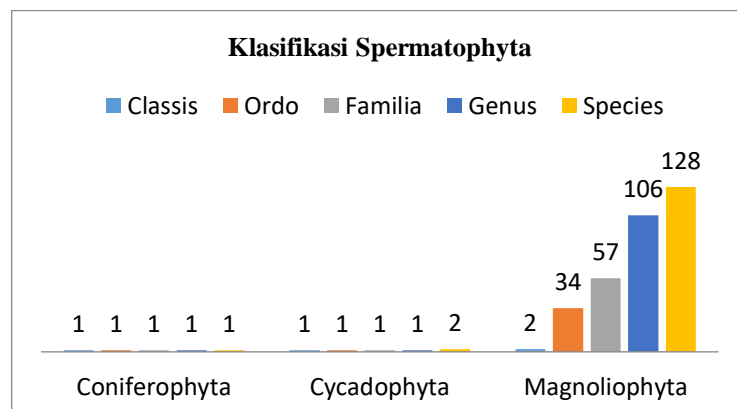
	60. <i>Tradescantia pallida</i> (Rose) D.R. Hunt	Adam Hawa Ungu
23. Cornaceae	61. <i>Aucuba japonica</i> Thunb..	Laurel Jepang
24. Crassulaceae	62. <i>Kalanchoe pinnata</i> (Lam.) Pers.	Cocor Bebek
25. Cucurbitaceae	63. <i>Coccinia grandis</i> (L.) Voigt	Papasan
26. Cycasaceae	64. <i>Cycas revoluta</i> Thunb.	Penawar Jambe
	65. <i>Cycas rumphii</i> Miq	Pakis Haji
27. Elaeocarpaceae	66. <i>Muntingia calabura</i> L.	Kersen
	67. <i>Acalypha hispida</i> Burm.F	Ekor Kucing
28. Euphorbiaceae	68. <i>Codiaeum variegatum</i> (L.) A. Juss.	Puring
	69. <i>Euphorbia milii</i> Des Moul.	Terkini
	70. <i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Patah Tulang
	71. <i>Euphorbia trigona</i>	Pohon Susu Afrika
	72. <i>Jatropha curcas</i> L.	Jarak Pagar
	73. <i>Jatropha gossypifolia</i> L.	Jarak Merah
	74. <i>Jatropha multifida</i> L.	Jarak Tintir
	75. <i>Manihot esculenta</i> Crantz	Singkong
	76. <i>Pedilanthus tithymaloides</i> (L.) Poit.	Zigzag
	29. Fabaceae	77. <i>Clitoria ternatea</i> L.
30. Gesneriaceae	78. <i>Episcia cupreata</i> (Hook.) Hanst.	Bunga Beludru
31. Haemodoraceae	79. <i>Xiphidium caeruleum</i> Aubl	Poderosa
32. Heliconiaceae	80. <i>Heliconia rostrata</i> Ruiz & Pav.	Pisang-Pisangan
	81. <i>Ocimum basilicum</i> L.	Kemangi
33. Lamiaceae	82. <i>Orthosiphon stamineus</i> Benth.	Kumis Kucing
	83. <i>Plectranthus scutellarioides</i> (L.) R. Br.	Miyana
34. Lauraceae	84. <i>Persea americana</i> P. Mill.	Alpukat
	85. <i>Chlorophytum comosum</i> (Thunb.) Jacq.	Lili Paris
35. Liliaceae	86. <i>Cordilyne fruticosa</i> (L.) A. Chev.	Hanjuang
	87. <i>Hippeastrum puniceum</i> (Lam.) Kuntze	Kembang Torong
36. Lythraceae	88. <i>Pemphis acidula</i> J.R. Forst. &	Santigi

	<i>G. Forst.</i>	
	89. <i>Lawsonia inermis L.</i>	Pacar Kuku
37.Malvaceae	90. <i>Hibiscus rosa-sinensis L.</i>	Kembang Sepatu
	91. <i>Artocarpus altilis (Parkinson)</i>	Sukun
	<i>Fosberg</i>	
38.Moraceae	92. <i>Artocarpus heterophyllus Lam</i>	Nangka
	93. <i>Ficus benjamina L.</i>	Beringin
	94. <i>Ficus elastica Roxb. ex Hornem</i>	Karet Kebo
39.Moringaceae	95. <i>Moringa oleifera Lam</i>	Kelor
40.Musaceae	96. <i>Musa paradisiaca L.</i>	Pisang
	97. <i>Psidium guajava L.</i>	Jambu Biji
41.Myrtaceae	98. <i>Syzygium aqueum (Burm. f.)</i>	Jambu Air
	<i>Alston</i>	
	99. <i>Syzygium myrtifolium Walp.</i>	Pucuk Merah
42.Nyctaginaceae	100. <i>Bougainvillea spectabilis</i>	Kembang Kertas
	<i>Willd.</i>	
	101. <i>Mirabilis jalapa L.</i>	Bunga Pukul Empat
43.Oleaceae	102. <i>Jasminum grandiflorum L.</i>	Melati Gambir
	103. <i>Jasminum sambac (L.) Aiton</i>	Melati
44.Oxalidaceae	104. <i>Averrhoa bilimbi L.</i>	Belimbing Wuluh
	105. <i>Oxalis triangularis</i>	Bunga Kupu-Kupu Ungu
45.Pandanaceae	106. <i>Pandanus amaryllifolius Roxb.</i>	Pandan Wangi
46.Phytolaccaceae	107. <i>Rivina humilis L.</i>	Getih-getihan
	108. <i>Peperomia pellucida (L.)</i>	Sirih China
47.Piperaceae	<i>Kunth</i>	
	109. <i>Piper betle L.</i>	Sirih
	110. <i>Piper ornatum N.E. Br.</i>	Sirih Merah
48.Poaceae	111. <i>Cymbopogon citratus (DC.)</i>	Sereh
	<i>Stapf</i>	
49.	112. <i>Saccharum officinarum L.</i>	Tebu
50.Portulacaceae	113. <i>Portulaca grandiflora Hook.</i>	Bunga Pukul Sembilan
	114. <i>Portulaca oleracea L.</i>	Bunga Gelang
51.Punicaceae	115. <i>Punica granatum L.</i>	Delima
52.Rubiaceae	116. <i>Ixora paludosa L.</i>	Asoka besar
	117. <i>Morinda citrifolia L.</i>	Mengkudu

53. Rutaceae	118. <i>Aegle marmelos</i> (L.) Corr. Serr.	Maja
	119. <i>Citrus aurantifolia</i> (Christm.) Swingle, orth.	Jeruk Nipis
	120. <i>Citrus hystrix</i> Dc	Keruk Purut
	121. <i>Citrus maxima</i> (Burm. f.) Merr.	Jeruk Bali
54. Sapindaceae	122. <i>Schleichera oleosa</i> (Lour.) Oken	Kesambi
55. Sapotaceae	123. <i>Manilkara zapota</i> (L.) P. Royen	Sawo Manila
56. Scrophulariaceae	124. <i>Torenia fournieri</i> Linden ex E. Fourn.	Bunga Mata Kucing
	125. <i>Capsicum annuum</i> L.	Cabai Besar
57. Solanaceae	126. <i>Capsicum frutescens</i> L.	Cabai Rawit
	127. <i>Physalis angulata</i> L.	Ceplukan
	128. <i>Solanum melongena</i> L.	Terong
58. Turneraceae	129. <i>Turnera subulata</i>	Bunga Pukul Delapan Putih
	130. <i>Turnera ulmifolia</i> L.	Bunga Pukul Delapan Kuning
59. Verbenaceae	131. <i>Lantana camara</i> L.	Temblekan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*) yang berhasil diidentifikasi berjumlah 131 species yang terdiri dari 59 familia. *Gymnospermae*

terdiri atas 3 spesies dan 128 spesies dari *Angiospermae* yang terdiri dari 35 spesies monokotil (*Liliopsida*) dan 93 spesies dikotil (*Magnoliopsida*).



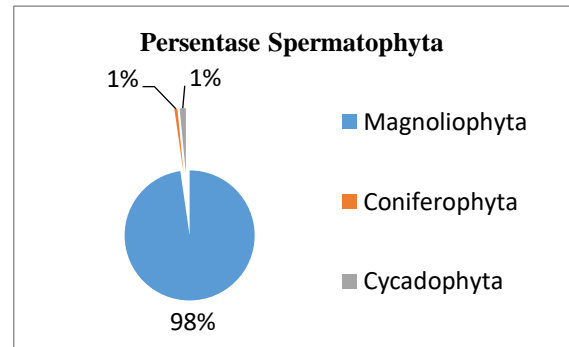
**Grafik 1** : Klasifikasi Spermatophyta



Dari klasifikasi *Spermatophyta* pekarangan yang ditemukan di Kelurahan Batangmata, Kabupaten Kepulauan Selayar, terdapat 3 divisio, 4 classis, 36 ordo, 59 familia, 108 genus, dan 131 species yang berhasil ditemukan dan diidentifikasi pada sembilan puluh pekarangan yang menjadi lokasi sampling. Divisio *Coniferophyta* terdiri dari 1 classis, 1 ordo, 1 familia, 1 genus, dan 1 species. Divisio *Cycadophyta* terdiri dari 1 classis, 1 ordo, 1 familia, 1 genus, dan 2 species. Divisi *Magnoliophyta* terdiri dari 2 classis, 34 ordo, 57 familia, 106 genus, dan 128 species.

Tumbuhan Berbiji (*Spermatophyta*) yang ditemukan terdiri dari 3 divisio yaitu Divisio *Coniferophyta* terdiri dari 1 familia ; *Araucariaceae*. Divisio *Cycadophyta* terdiri dari 1 familia ; *Cycadaceae*. Divisi *Magnoliophyta* terdiri 57 familia; *Acanthaceae*, *Agavaceae*, *Amaranthaceae*, *Anacardiaceae*, *Annacardiaceae*, *Annonaceae*, *Apiaceae*, *Apocynaceae*, *Araceae*, *Araliaceae*, *Arecaceae*, *Asphodelaceae*, *Asteraceae*, *Begoniaceae*, *Brassicaceae*, *Bromeliaceae*, *Cacicaceae*, *Cactaceae*, *Caesalpiniaceae*, *Casuarinaceae*, *Combretaceae*, *Commelinaceae*, *Cornaceae*, *Crassulaceae*, *Cucurbitaceae*, *Elaeocarpaceae*, *Euphorbiaceae*, *Fabaceae*, *Gesneriaceae*, *Heamodoraceae*, *Heliconiaceae*, *Lamiaceae*, *Lauranceae*, *Liliaceae*, *Lythraceae*, *Malvaceae*, *Moraceae*,

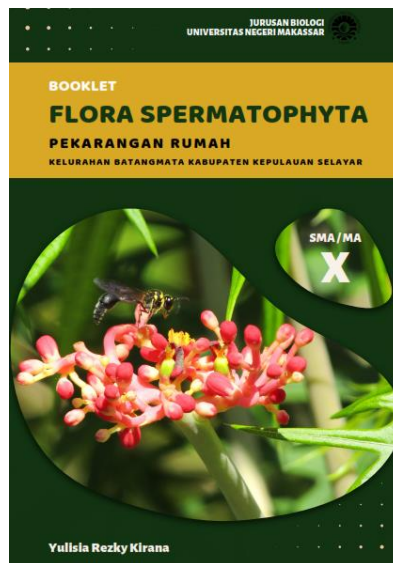
*Moringaceae*, *Musaceae*, *Myrtaceae*, *Nyctaginaceae*, *Oleaceae*, *Oxalidaceae*, *Pandanaceae*, *Phytolaccaceae*, *Piperaceae*, *Poaceae*, *Portulacaceae*, *Punicaceae*, *Rubiaceae*, *Rutaceae*, *Sapindaceae*, *Sapotaceae*, *Scrophulariaceae*, *Solanaceae*, *Turneraceae*. *Verbenaceae*.



**Grafik 2** : Persentase Spermatophyta

Grafik diatas menunjukkan bahwa Divisio *Magnoliophyta* adalah jenis tumbuhan yang paling banyak ditemui, sedangkan Divisio *Coniferophyta* dan *Cycadophyta* adalah jenis tumbuhan pekarangan yang jarang ditemui.

Hasil identifikasi tersebut dibuat dalam bentuk Booklet sebagai Sumber Belajar Biologi Materi *Plantae* Kelas X SMA.



**Gambar 2**: Sampul Booklet



Gambar 3 : Isi Booklet

Booklet yang dibuat berisikan gambar, klasifikasi, dan deskripsi spesies tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*) yang berhasil diidentifikasi pada pekarangan rumah, yaitu kelompok *Pinophyta* (*Gymnospermae*) dan *Magnoliophyta* (*Angiospermae*) yang terdiri dari tumbuhan berkeping dua (*Magnoliopsida*) dan Tumbuhan berkeping satu (*Liliopsida*). Deskripsi dari tumbuhan yang membahas mengenai ciri-ciri, morfologi tumbuhan, habitat dan manfaat dari tumbuhan yang ditemui yang disusun dari berbagai sumber yang relevan. Booklet dibuat dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word* yang dikombinasikan dengan aplikasi desain grafis menggunakan *Canva Design*.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 131 species tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*) yang terdiri dari 59 familia. *Gymnospermae* terdiri atas 3 spesies dan 128 spesies dari *Angiospermae* yang terdiri dari 35 spesies monokotil (*Liliopsida*) dan 93 spesies dikotil (*Magnoliopsida*).

### DAFTAR RUJUKAN

Ashari, Saptana, & Purwantini, T.B. 2012. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Mendukung

Ketahanan Pangan. *Forum penelitian Agro Ekonomi*, 30 (1).

Hakim, Luchman. 2014. *Etnobotani Dan Manajemen Kebunpekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan Dan Agrowisata*. Malang: Penerbit Selaras.

Nachrawie, M. 2017. Sumber Belajar Lingkungan Dalam Pembelajaran IPS Di SMPN 1 Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal Socius*, 6(02).

Pebrina, A. M., & Yuliani, T. 2021. Peranan Tanaman Di Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa Di SDN 105306 Keriahen Tani, Sumatera Utara. In *Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan*, 2 (1), 145-150.

Rapi, M. Dan St. Syamsudduha. 2012. Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 15(1), 18-31